

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bangsa agar menjadi bangsa yang bermartabat. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengoptimalkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektual tetapi juga dari aspek keimanan dan akhlak. Maka madrasah tidak cukup hanya berfokus pada pencapaian akademik, melainkan juga berkewajiban mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara menyeluruh.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan mencakup jalur formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi. Setiap peserta didik

---

<sup>1</sup> Egianisa Br Sitepu, Kebijakan Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Madrasah, *Mesada: Journal of Innovative Research*, 02, no. 02 (2025).

memiliki bakat dan minat yang berbeda, sehingga diperlukan wadah yang tepat untuk mengembangkannya. Salah satu wadah tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, bakat, dan minat di luar pembelajaran akademik dengan bimbingan pembina yang kompeten. Selain itu, ekstrakurikuler juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan kerja sama, dan menumbuhkan kemandirian siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik dengan bimbingan guru. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menyalurkan ekspresi, meningkatkan keterampilan, serta membentuk karakter. Dengan demikian, ekstrakurikuler membantu peserta didik mengenali dan mengembangkan potensi diri sebagai bekal masa depan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2, yang menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Agus Mulyana et al., "Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik," *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (December 2023): 171–77.

Pengembangan minat dan bakat siswa dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, didukung pembina kompeten, pengelolaan yang baik, serta fasilitas memadai, dengan monitoring berkala dan kesempatan bagi siswa untuk menampilkan bakatnya.<sup>3</sup> Pengembangan minat dan bakat siswa penting untuk meningkatkan percaya diri, kreativitas, dan kemampuan mereka. Karena itu, sekolah perlu menyediakan kegiatan, terutama ekstrakurikuler, sebagai wadah untuk mengasah potensi sekaligus membentuk karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga membantu siswa menjadi pribadi yang berakhlak baik dan memiliki keterampilan sesuai kemampuannya. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh peran kepala madrasah dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program agar berjalan efektif dan berkelanjutan.<sup>4</sup>

Strategi kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik. Strategi ini meliputi perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penunjukan pembina yang kompeten, penyediaan sarana dan prasarana, serta pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih terarah dan memberikan hasil yang maksimal. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti

---

<sup>3</sup> Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *Educare: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (November 2021): 119–34.

<sup>4</sup> Santi Susanti, Bukman Lian, and Yenny Puspita, "Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (August 2020): 1644–57.

keterbatasan jumlah dan kualitas pembina, kurang memadainya sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi siswa, serta belum optimalnya evaluasi program. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang lebih efektif, terencana, dan inovatif agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan optimal dan benar-benar mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Maka penelitian ini mengambil judul tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu manajemen pendidikan di madrasah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah Dalam mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Perumusan Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri.
2. Untuk Mengetahui Proses Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri.
3. Untuk Mengetahui Proses Evaluasi Dari Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler. Hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan potensi peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara terarah dan berkelanjutan.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah/Madrasah**

Penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan potensi siswa, meningkatkan mutu layanan, dan memperkuat citra lembaga.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan strategi, evaluasi kebijakan, dan pengelolaan program ekstrakurikuler.

c. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan, kreativitas, dan pembentukan karakter siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum penelitian ini dilakukan, perlu dikaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk memastikan keaslian penelitian. Hal ini bertujuan menjaga orisinalitas serta menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain dilakukan oleh;

1. Ainun Nidaul Khasanah (2025) Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Ektrakurikuler Di Smp Negeri 8 Purwokerto<sup>5</sup>; Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan melalui pengelolaan, evaluasi, serta pengembangan pembina dan karakter siswa. Keberhasilan program didukung oleh kompetensi guru, fasilitas, dan dukungan berbagai pihak, namun masih

---

<sup>5</sup> Ainun Nidaul Khasanah, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Ektrakurikuler Di Smp Negeri 8 Purwokerto*", Uin Saizu Powokerto, 2025.

terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, tenaga ahli, dan komitmen siswa.

2. Wardani Lutfi Atiqoh (2025) Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen<sup>6</sup>; Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi guru dalam ekstrakurikuler pramuka dilakukan secara sistematis, rutin, dan menyenangkan melalui kegiatan aktif, praktik langsung, serta evaluasi berkelanjutan. Kegiatan ini efektif dalam mengembangkan berbagai bakat siswa (kinestetik, musikal, interpersonal, dan linguistik), meningkatkan minat dan partisipasi, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan karakter disiplin, tangguh, serta bertanggung jawab.
3. Vina Izzati Fajriyah (2025) Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas<sup>7</sup>; Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program berjalan efektif karena adanya kerja sama seluruh pihak, penyesuaian dengan minat siswa, serta pembinaan oleh tenaga yang kompeten. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk perbaikan program, sehingga kegiatan

---

<sup>6</sup> Wardani Lutfi Atiqoh, "Strategi Pembina Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Min 2 Kebumen", Uin Saizu Powokerto, 2025.

<sup>7</sup> Vina Izzati Fajriyah, "Manajemen Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas", Uin Saizu Powokerto, 2025.

ekstrakurikuler mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa di bidang non-akademik.

4. Risky Ariani (2021) *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*<sup>8</sup>; Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program berjalan dengan baik melalui koordinasi antar pihak, pelaksanaan sesuai jadwal, serta evaluasi untuk perbaikan program. Keberhasilan didukung oleh sarana, dana, pembina yang kompeten, dan antusiasme siswa, sedangkan kendalanya meliputi keterbatasan waktu serta menurunnya semangat pembina dan peserta didik.
5. Eka Nurdiyanasari (2022) *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Islam Parung-Bogor*.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan cukup optimal, didukung oleh pembina dan pelatih yang profesional serta antusiasme siswa. Meskipun sempat terhambat pandemi, kegiatan kembali aktif dan mampu menyalurkan minat dan bakat siswa secara baik. Selain itu, ekstrakurikuler memberikan manfaat bagi siswa dan

---

<sup>8</sup> Risky Ariani, " *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*", UIN Ponorogo, 2021.

<sup>9</sup> Eka Nurdiyanasari, " *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Islam Parung-Bogor*", Unusia, 2022.

sekolah, seperti meningkatkan kemampuan, menjadi nilai tambah, serta mencegah perilaku negatif.

Kelima penelitian terdahulu ini memiliki beberapa persamaan, yaitu sama-sama membahas pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana utama dalam mengoptimalkan potensi siswa. Selain itu, seluruh penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terencana dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dipengaruhi oleh peran penting pihak sekolah seperti kepala sekolah, pembina, dan guru. Hasil penelitian juga sama-sama menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan partisipasi, kemampuan, dan karakter peserta didik, meskipun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada strategi kepala madrasah secara spesifik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek manajemen kesiswaan, manajemen program, maupun peran pembina ekstrakurikuler. Maka penelitian ini mengambil judul strategi kepala madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 8 Kediri.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Vina Izzati Fajriyah (2025)	Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen	Lebih menitikberatkan pada manajemen bakat dan minat secara kelembagaan serta peningkatan prestasi non-akademik.	Penelitian ini Sama-sama menggunakan pendekatan sistematis (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dalam kegiatan ekstrakurikuler.
Wardani Lutfi Atiqoh (2025)	Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen	Fokus pada strategi pembina pramuka dengan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan serta pengembangan jenis bakat tertentu	Penelitian ini sama-sama menekankan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa.
Ainun Nidaul Khasanah (2025)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 8 Purwokerto.	Penelitian ini fokus pada strategi kepala sekolah secara menyeluruh dan menekankan kolaborasi serta pengembangan pembina dan karakter minat dan bakat peserta didik.	Persamaan penelitian ini Sama-sama membahas pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler serta pentingnya perencanaan dan evaluasi.
Risky Ariani (2022)	Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo	Fokus pada manajemen kesiswaan dan pembagian tahap kegiatan serta kondisi pelaksanaan (termasuk masa pandemi)	Persamaan pada penelitian ini menunjukkan pentingnya manajemen dalam pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler
Eka Nurdiyansari (2021)	Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Islam Parung-Bogor	Lebih menekankan pada upaya kepala sekolah secara umum serta manfaat ekstrakurikuler bagi siswa dan sekolah	Peneitian ini Sama-sama meneliti peran kepala sekolah dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.